

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam mencari hasil penelitian dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Robert Emerson yang dikutip oleh Neuman, penelitian lapangan adalah studi tentang orang yang bertindak secara alamiah dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti lapangan berusaha masuk ke dalam dunia orang lain untuk langsung mempelajari mengenai kehidupan mereka, cara mereka berbicara, dan berperilaku, serta hal-hal yang menawan hati dan menggundahkan mereka.¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.² Penelitian dengan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) adalah ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³ Jenis penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok

¹W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), h. 461.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 94.

³Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 44.

Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, tata usaha (TU), pendidik, dan orang tua santri. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri, bentuk komunikasi yang digunakan oleh pondok pesantren, serta hal-hal yang mendukung dan menghambat intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orangtua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁴ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 78.

⁵Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

pesantren dan orangtua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

- 1) Pelaksanaan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orangtua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 2) Bentuk komunikasi yang digunakan untuk menjalin hubungan baik antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 3) Hal-hal yang mendukung dan menghambat proses intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orangtua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁶ Yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷ Data yang dimaksud adalah data yang mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

- 1) Lokasi penelitian Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*",...h. 78.

⁷Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*",... h. 68.

- 2) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 3) Profil Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 4) Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 5) Kegiatan santri Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 6) Guru Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 7) Santri Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 8) Struktur Kepemimpinan Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
- 9) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagian civitas akademika pondok pesantren yang tinggal disekitar pondok pesantren, dan orang tua santri Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam. Data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang terkait dalam hal kegiatan Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam. Yaitu, pimpinan pondok, kepala sekolah pendidik, staf non pengajar (TU) dan orang tua santri.
- b. Dokumen, yaitu catatan arsip tertulis mengenai Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Tujuan wawancara ini adalah untuk menghimpun data dari responden secara langsung yang memerlukan situasi-situasi tertentu dan membutuhkan hubungan yang lebih akrab serta rileks⁸ sehingga mudah untuk mencari data berkenaan dengan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.
2. Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, pengamat hanya menggunakan observasi non partisipatif yang mana tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 218.

kegiatan.⁹ Tujuan observasi ini untuk mengamati keadaan nyata pada intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

3. Dokumentasi, merupakan teknik penelitian yang menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁰ Yang mana hal tersebut dapat menggambarkan keadaan lokasi penelitian pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p><i>Data Primer</i></p> <p>1) Pelaksanaan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orangtua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>2) Bentuk komunikasi yang digunakan untuk menjalin hubungan baik antara civitas</p>	<p>Dokumen</p> <p>Kegiatan Pondok Pesantren dalam pelaksanaan pertemuan tertentu</p>	<p>Observasi, Wawancara, & Angket</p>

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 220.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 221.

	<p>akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>3) Hal-hal yang mendukung dan menghambat proses intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orangtua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p>		<p>Dokumentasi & Wawancara</p>
2.	<p>1) Lokasi penelitian Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>2) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p>	<p>Civitas Akademika Pondok Pesantren dan Santri Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p>	<p>Dokumentasi dan Observasi</p>

	<p>3) Profil Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>4) Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>5) Kegiatan santri Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>6) Guru Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>7) Santri Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam,</p>		
--	---	--	--

	<p>dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>8) Struktur Kepemimpinan Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p> <p>9) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam.</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹¹ Dan menarik kesimpulan peneliti menggunakan teknik deduktif yaitu dari hal yang bersifat umum kepada khusus. Jadi, dalam teknik ini peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian dilanjutkan dengan perangkuman dari hal-hal

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 317.

yang penting, disajikan dalam bentuk uraian singkat, serta disimpulkan berdasarkan pengumpulan data di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Ada tiga cara pemeriksaan atau pengecekan yang dilakukan peneliti dalam mengecek keabsahan data.¹² Pertama, teknik triangulasi sumber merupakan pengecekan yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Kedua, teknik triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode yakni selain dengan wawancara, peneliti juga melakukan pengecekan pada dokumentasi dan observasi. Ketiga, teknik triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan yang lebih memperhatikan pada informasi yang diberikan oleh para informan melalui metode wawancara berkenaan dengan kegiatan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri yang telah diterapkan sebelumnya hingga saat ini. Setelah data didapatkan, kemudian dibandingkan kembali dengan informan yang bersangkutan.

¹²Helaluddin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 22.